

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita. Disamping itu juga diketahui bahwa :

1. Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sruwohrejo kecamatan Butuh kabupaten Purworejo yaitu 63 balita (55.3%) tidak diberi ASI eksklusif dan 51 balita (44.7%) diberi ASI eksklusif.
2. Balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sruwohrejo sebagian besar tidak diberi ASI eksklusif (35.1%).
3. Karakteristik responden yang berhubungan dengan kejadian *stunting* hanya tingkat pendidikan ibu yaitu $p\text{-value}=0.026$ ($p<0.05$)
4. Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditunjukkan oleh $p\text{-value}= 0.001$ ($p<0.05$) dan nilai *Odds Ratio* 3.478 yang berarti pemberian ASI eksklusif merupakan faktor risiko kejadian *stunting* di Puskesmas Sruwohrejo.

B. Saran

1. Bagi Kepala UPT Puskesmas Sruwohrejo
Diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi Puskesmas untuk menurunkan *stunting* dan sebagai masukan lebih lanjut dalam

perencanaan strategi program Puskesmas Sruwohrejo kecamatan Butuh kabupaten Purworejo.

2. Bagi Bidan di wilayah UPT Puskesmas Sruwohrejo

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya, untuk menurunkan kejadian *stunting* di wilayah kerjanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini, peneliti selanjutnya yang meneliti kasus yang berhubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* untuk melakukan penelitian menggunakan data primer dan sekunder supaya lebih mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk lebih mendukung program-program yang telah dibuat oleh pemerintah untuk mendukung penurunan angka *stunting*.